

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang Pembelajaran Ansambel Bagi Anak Usia 4-7 Tahun Di Sekolah Musik Genta Pakuan Bandung, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang metode yang digunakan pelatih dalam pembelajaran ansambel, tahapan pembelajaran dan perkembangan yang diperoleh setelah pengajar memberikan materi pembelajaran ansambel kepada anak usia 4-7 tahun di Sekolah Musik Genta Pakuan Bandung.

Pembelajaran Ansambel bagi anak usia 4-7 tahun di Sekolah Musik Genta Pakuan Bandung mempunyai tahapan dalam pembelajaran yang dirancang oleh pelatih pada setiap pertemuannya meliputi tahapan apresiasi seni, tahapan eksplorasi, dan tahapan ekspresi dengan uraian secara teknis yang terdiri dari kegiatan awal, persiapan awal, kegiatan inti, dan penutup yang disertai evaluasi.

Pada setiap pertemuannya, pelatih mempunyai target yang harus dicapai oleh para siswa yaitu siswa dapat memainkan sebuah lagu sederhana dengan lancar, kompak dan harmonis. Adapun materi lagu yang dilatih adalah lagu anak dan lagu-lagu tradisional seperti misalnya Ayo Kawan, dan An Ju Au. Pemilihan lagu itu ternyata memang sederhana dan mudah untuk dimainkan oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat bahwa karakter, tingkat intelektual, bakat, dan psikologis siswa sangat berbeda-beda. Hal

ini menuntut pelatih untuk selalu berupaya memahami, mengetahui kondisi siswa, menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai untuk anak usia 4-7 tahun. Adapun beberapa metode yang sering digunakan pelatih dalam pembelajaran Ansambel yaitu metode Drill atau Latihan, metode imitasi, metode demonstrasi, dan metode bermain, metode tanya jawab dan metode ceramah

B. REKOMENDASI

Setiap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ansambel terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Sekolah Musik Genta Pakuan Bandung

Kegiatan Ansambel bagi anak usia 4-7 tahun akan lebih efektif jika dilaksanakan lebih dari satu kali dalam seminggu. Maka dari itu, pihak yang bersangkutan hendaknya bisa menambah waktu latihan pada hari lainnya di luar jam kursus. Sarana dan prasarana yang ada seperti ruangan kurang memadai, karena dilihat dari banyaknya jumlah anggota, sebaiknya diperlukan ruangan khusus untuk latihan yang lebih besar.

2. Pelatih Ansambel Genta Pakuan

Peranan guru ansambel sangat berpengaruh terhadap jalannya latihan ansambel. Guru Ansambel hendaknya mengacu pada tujuan pembelajaran dalam

melatih atau mengajarkan muridnya. Selain itu, guru juga hendaknya lebih memperhatikan materi lagu yang akan dilatih dalam dan merencanakan setiap pembelajaran ansambel dengan lebih detail sehingga pada saat siswa latihan gabungan dalam ansambel, sudah benar-benar menguasai semua materi lagu, baik intonasi, ritmik maupun teknik. Selain itu, guru juga hendaknya memperhatikan *mood* siswa ketika memberikan materi ansambel berhubung dengan usia siswa yang masih dibidang ke dalam usia dini dimana emosi mereka masih sangat stabil.

Sebaiknya pelatih mempunyai syarat-syarat tertentu atau grade minimal dalam perekrutan anggota, sehingga tidak semua siswa dapat menjadi anggota ansambel. Selain itu, dalam proses latihan ansambel, sebaiknya pelatih membahas lagu lebih detail dengan cara mendemonstrasikannya, membahas, dan melatih lagu per frase atau per kalimat, bukan per lagu. Sehingga siswa lebih mempunyai rasa musikalitas yang tinggi.